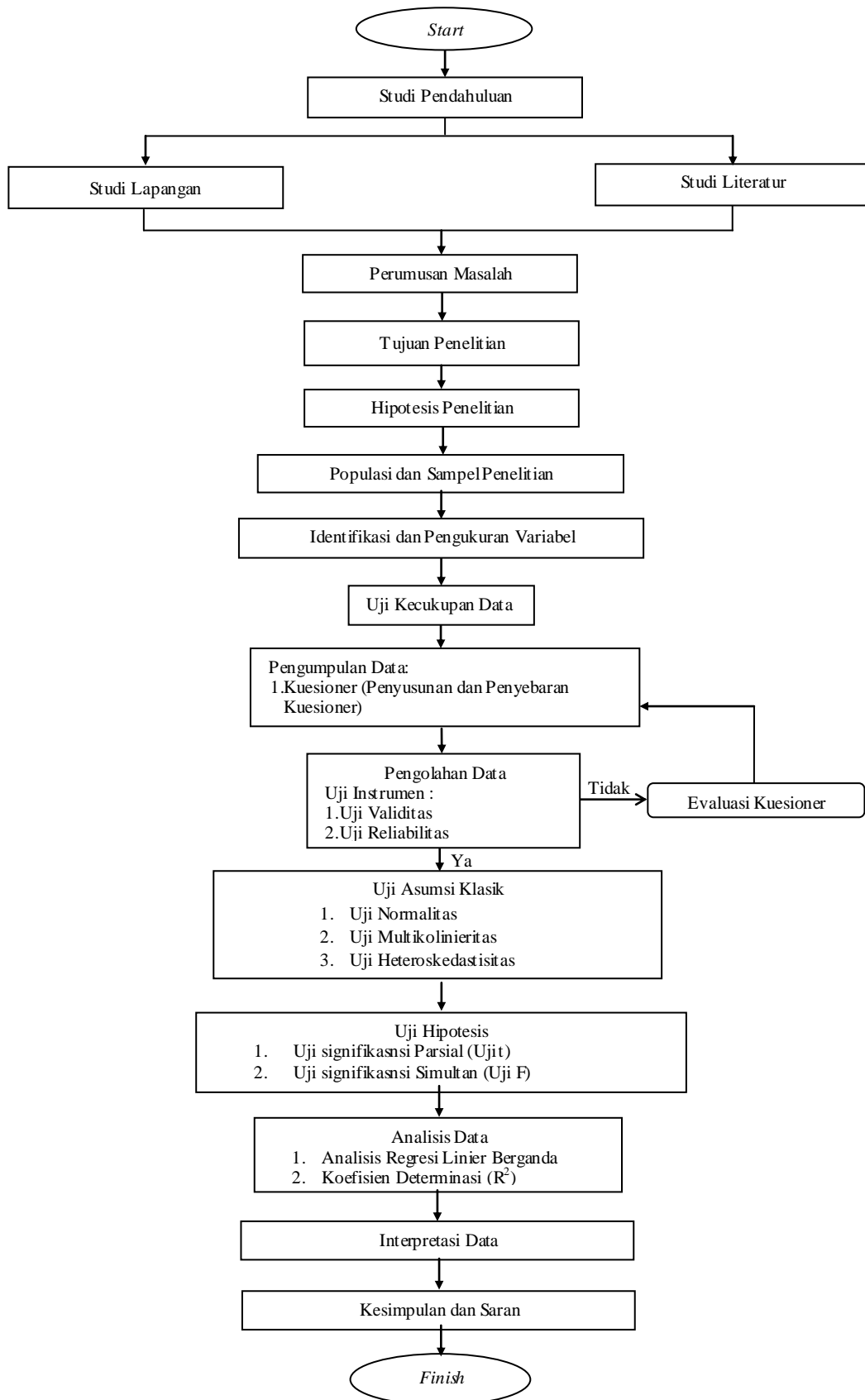


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yaitu metode penelitian akan diberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan penelitian yang sistematis sehingga akan memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya dari setiap tahapan akan dijabarkan secara terperinci yang meliputi objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

3.1 Flow Chart



Gambar 3.1 Flow Chart

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahapan awal dalam melakukan sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kondisi yang terjadi pada perusahaan yaitu di J&T Express cabang Gresik. Pengamatan langsung dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi-informasi mengenai perusahaan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan didasari kondisi di J&T Express Cabang Gresik, maka didapatkan permasalahan yang terjadi yaitu mengenai sumber daya manusia dengan motivasi, disiplin, kepemimpinan, dan pelatihan kerja dalam pengaruhnya terhadap kinerja.

3.3 Studi Lapangan

Studi lapangan diperlukan untuk mendukung sebuah penelitian karena merupakan kegiatan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Pada penelitian ini, studi lapangan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung di J&T Express cabang Gresik. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi nyata obyek yang diteliti dan memahami masalah-masalah yang terjadi serta dokumen atau data-data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu kinerja sprinter di J&T Cabang Gresik.

3.4 Studi Literatur

Selain studi lapangan, studi literatur juga diperlukan sebagai pendukung sebuah penelitian. Studi literatur merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai referensi yang relevan dengan suatu permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh konsep, teori, serta metode-metode yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu mengenai kinerja sprinter di J&T Express Cabang Gresik. Sumber literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal dan penelitian dari beberapa tugas akhir sebelumnya.

3.5 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi sebagai tujuan dalam penelitian dengan merumuskan berbagai masalah yang timbul dan teridentifikasi dari hasil pengamatan studi lapangan. Pada penelitian ini permasalahan yang menjadi obyek penelitian adalah bagaimana pengaruh motivasi, disiplin, kepemimpinan, dan pelatihan kerja terhadap kinerja sprinter di J&T Express Cabang Gresik.

3.6 Tujuan Penelitian

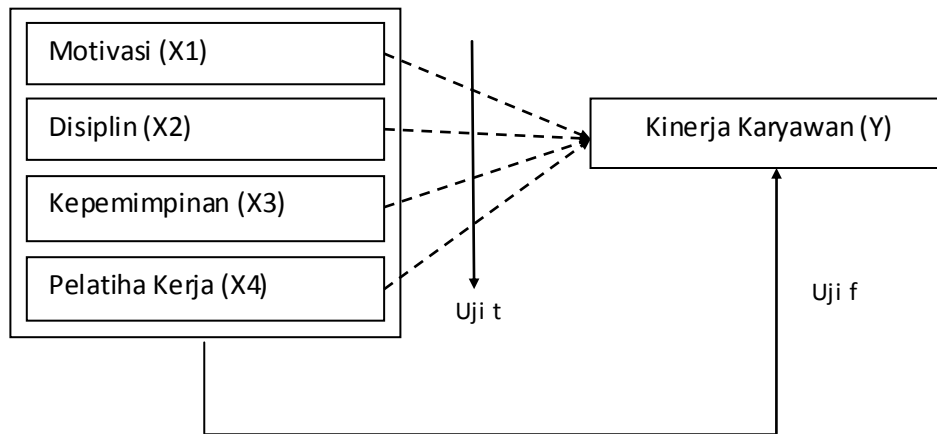
Tujuan penelitian didapatkan dari perumusan masalah yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, kepemimpinan, dan pelatihan kerja terhadap kinerja sprinter di J&T Express Cabang Gresik.

3.7 Hipotesis Penelitian

Setelah menetapkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, didapatkan suatu hipotesa yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi (X1) terhadap Kinerja Sprinter (Y) di J&T Express Cabang Gresik.
- H2 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara Disiplin (X2) terhadap Kinerja Sprinter (Y) di J&T Express Cabang Gresik.
- H3 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kepemimpinan (X3) terhadap Kinerja Sprinter (Y) di J&T Express Cabang Gresik.
- H4 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pelatihan Kerja (X4) terhadap Kinerja Sprinter (Y) di J&T Express Cabang Gresik.
- H5 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi, Disiplin, Kepemimpinan dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Sprinter (Y) di J&T Express Cabang Gresik.

Hipotesis di atas dapat digambarkan dengan kerangka konseptual yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual

3.8 Populasi dan Sampel Penelitian

3.8.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan bagian Sprinter PT. Karya Niaga Abadi yang berjumlah 48 karyawan.

3.8.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michae*, jika populasinya adalah 48 karyawan dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 44 responden sebagaimana pada table krejcie di lampiran.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan dari latar belakang jabatan yang berstrata, Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah sprinter.

3.9 Identifikasi dan Pengukuran Variabel

3.9.1 Identifikasi Variabel

Pada tahap ini dilakukan identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel-variabel tersebut terdiri dari:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).
2. Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu motivasi (X1), disiplin (X2), kepemimpinan (X3), dan pelatihan kerja (X4).

3.9.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden yaitu sprinter J&T Express Cabang Gresik. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.10 Uji Kecukupan Data

Untuk menentukan jumlah sampel atribut penelitian, maka digunakan tabel krejcie dengan menentukan jumlah populasi dan signifikansi.

3.11 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung penelitian dan memecahkan permasalahan yang ada. Ridwan (2010:51) menjelaskan metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Data dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber antara lain:

1. Kuesioner

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner yang berupa pernyataan tertulis dan berkaitan dengan

indikator variabel yang diteliti yaitu Motivasi (X1), Disiplin (X2), Kepemimpinan (X3), Pelatihan Kerja (X4), dan Kinerja (Y) yang ditujukan kepada sprinter di J&T Express Cabang Gresik.

2. Data dari Perusahaan

Data yang diambil dari J&T Express Cabang Gresik berupa data diri karyawan bagian sprinter, data rekap penilaian kinerja, data absensi sprinter, data jumlah sprinter yang mendapatkan bonus, dan data permasalahan pengiriman barang.

3.12 Pengolahan Data

3.12.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidak valid sebuah pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan atau pertanyaan dikatakan valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.12.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 (Santosa, 2012).

3.12.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi pada variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk dapat

mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan salah satunya menggunakan uji statistik. Uji statistik dilakukan dengan melihat uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Data residual berdistribusi normal atau H₀ diterima apabila nilai signifikansi diatas 0,05. Dan data residual dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya dibawah 0,05.

3.12.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

3.12.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.12.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hipotesis dalam Uji t yaitu:

H0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H1 : Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah dengan cara berikut:

1. Melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak
2. Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - a) jika t hitung $> t$ tabel (H0 ditolak dan H1 diterima)
 - b) jika t hitung $< t$ tabel (H0 diterima dan H1 ditolak)

1.12.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel Motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Kepemimpinan (X_3) dan Pelatihan Kerja (X_4) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Sprinter (Y).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya variabel Motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Kepemimpinan (X_3) dan Pelatihan Kerja (X_4) secara simultan ada pengaruh terhadap Kinerja Sprinter (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df 1 = k - 1$$

$$df 2 = n - k$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas + variabel terikat

n = jumlah sampel

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata Motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Kepemimpinan (X_3) dan Pelatihan Kerja (X_4) terhadap Kinerja Sprinter (Y).
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara Motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Kepemimpinan (X_3) dan Pelatihan Kerja (X_4) terhadap Kinerja Sprinter (Y).

3.13 Teknik Pengambilan dan Analisis Data

3.13.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Motivasi (X_1), Disiplin (X_2), Kepemimpinan (X_3), Pelatihan Kerja (X_4) terhadap Kinerja Sprinter (Y) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Sprinter)

a = Konstanta
b₁ = Koefisien Variabel Motivasi
b₂ = Koefisien Variabel Disiplin
b₃ = Koefisien Variabel Kepemimpinan
b₄ = Koefisien Variabel Pelatihan Kerja
X₁ = Motivasi
X₂ = Disiplin
X₃ = Kepemimpinan
X₄ = Pelatihan Kerja
e = Nilai Residu

3.13.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai R² kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.14 Analisis dan Interpretasi

Pada tahap ini dilakukan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi, disiplin, kepemimpinan, dan pelatihan kerja terhadap kinerja.

3.15 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penelitian yang juga menjawab dari tujuan penelitian. Sedangkan saran merupakan suatu rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam kemajuan perusahaan.